

# URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

## SUMBER DANA APBD KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA T.A. 2023

### 1.1. LINGKUP KEGIATAN

Konsultan harus berusaha untuk mendapatkan informasi umum mengenai kondisi eksisting jalan maupun sekitarnya. Konsultan terdiri dari Tim Perencana yang bertanggung jawab untuk melaksanakan Perencanaan pekerjaan fisik selama waktu pelaksanaan yang telah ditentukan dengan menggunakan data lapangan yang diperoleh dari Penyedia Jasa dan menggunakan standard design serta cara yang telah ditentukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Bina Marga Kabupaten Timor Tengah Utara. Lingkup kegiatan ini adalah :

1. Inventarisasi geometrik jalan berikut foto dokumentasi.
2. Pengukuran Topografi

Pengukuran topografi dilakukan sepanjang lokasi as jalan dengan mengadakan tambahan pengukuran detail pada tempat yang memerlukannya atau pemindahan lokasi jalan sehingga memungkinkan didapat realinyemen as jalan yang sesuai dengan standar yang dikehendaki. Jenis pengukuran ini meliputi pekerjaan-pekerjaan sebagai berikut :  
Pengukuran titik kontrol horizontal dan vertikal. Pengukuran situasi. Pengukuran penampang memanjang dan melintang. Perhitungan dan penggambaran peta.

Pengukuran ditempat realinyemen jalan (bila ada).

- a. Pengukuran titik kontrol.
  - a) Pengukuran titik kontrol disini berupa jaring poligon yang diikatkan untuk setiap jaraknya.
  - b) Titik kontrol antaranya berupa BM, dipasang pada setiap jarak kilomernya.
- b. Pengukuran situasi  
Pengukuran situasi daerah sepanjang jalan harus mencakup semua keterangan yang ada di daerah sepanjang jalan, misalnya rumah, pohon, pohon pelindung jalan, pinggir selokan, letak gorong-gorong, tiang listrik, tiang telepon, jembatan, batas sawah, batas perkebunan, arah aliran air dan lain sebagainya.
- c. Pengukuran penampang

- a) Pengukuran penampang memanjang  
Pengukuran penampang memanjang adalah memanjang sumbu jalan yang ada, kecuali pada tempat dimana kemungkinan diadakan realinyemen harus diadakan tambahan. Untuk pengukuran penampang memanjang ini peralatan yang digunakan sama yang dipakai untuk kontrol tinggi.
- b) Pengukuran penampang melintang  
Pengukuran penampang melintang diambil setiap jarak 25/ 50 M pada bagian jalan lurus dan landai dan setiap jarak 25 M untuk daerah- daerah tikungan dan berbukit (bila memerlukan detail penampang), serta kurang dari jarak 25 M untuk daerah yang membutuhkan perhitungan khusus. Lebar pengukuran harus mengikuti daerah sejauh 50 M sebelah kiri kanan sumbu jalan pada bagian yang lurus dan 25 M ke sisi luar dan 75 M ke sisi dalam pada bagian jalan yang menikung (bila dibutuhkan pengukuran detail).
- d. Inventarisasi/ pendataan lokasi tertentu yang memungkinkan untuk direncanakan Gorong-gorong/ Box Culvert yang berfungsi untuk keseimbangan permukaan air dari hulu ke hilir.
- e. Analisis data lapangan, disain dan gambar-gambar
  - Menentukan Unique Section yang akan dipakai dalam proses disain.
  - Menentukan volume pekerjaan dan perkiraan biaya.
- f. Penyiapan Dokumen Lelang
  - Menyiapkan gambar rencana detail dalam ukuran A3.
  - Menyusun daftar kuantitas pekerjaan dengan menggunakan dokumen standar.
  - Meneliti konsistensi atau isi dokumen.
  - Menyusun ketentuan-ketentuan yang akan diterapkan baik dalam proses pelelangan maupun dalam proses pelaksanaan.
  - Mencetak dokumen lelang.

Selama berlangsungnya pekerjaan, setiap kemajuan pekerjaan sesuai dengan lingkup tugasnya harus dilaporkan kepada Pengendali Kegiatan/ Kuasa Pengguna Anggaran/ Pejabat Pembuat Komitmen/ Tim Teknis dalam bentuk laporan Konsultasi pekerjaan. Setiap hasil desain harus diketahui oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Bidang Bina Marga Kabupaten Timor Tengah Utara setelah diketahui oleh Pengguna/ Kuasa Pengguna Anggaran dan disetujui oleh Pejabat Pembuat Komitmen

dan/ Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, sebelum hasil tersebut dituangkan dalam dokumen pengadaan.

## **1.2 JADWAL TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pekerjaan Perencana ini dapat dibagi dalam beberapa tahapan proses, yaitu :

- a. Tahap Persiapan.
- b. Tahap Pelaksanaan Perencanaan.
- c. Tahap Penyerahan Laporan.

Konsultan Perencana harus memerinci sendiri kegiatannya dan dalam menjalankan tugasnya akan mendapatkan pula arahan dari Pengelola Kegiatan secara tertulis maupun lisan agar fungsi dan tanggung jawab Konsultan Perencana dapat terlaksana dengan baik, dan menghasilkan keluaran (produk) sebagaimana yang diharapkan.

## **1.3 PERSETUJUAN PELAKSANAAN**

semua tahapan yang dilaksanakan harus mendapat persetujuan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Konsultan Perencana bertanggung jawab membantu dan terlibat sampai dengan pekerjaan fisik selesai dilaksanakan.